PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI TERHADAP MOTIVASI INTRINSIK SISWA KELAS XI IPS MATLA'UL ANWAR

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:
JONO ARIANSYAH
NIM. F1091131076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI TERHADAP MOTIVASI INTRINIK SISWA KELAS XI IPS MATLA'UL ANWAR

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:
JONO ARIANSYAH
NIM. F1091131076

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rustiyarso, M.Si	**Dr. Izhar Salim, M, Si**
NIP. 196008131987031004	**NIP. 195606051987031000**

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial
Dr. H. Martono, M.Pd	**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si**
NIP. 196803161994031014	**NIP. 19651117199032001**

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI TERHADAP MOTIVASI INTRINSIK SISWA KELAS XI IPS MATLA'UL ANWAR

Jono Ariansyah, Rustiyarso, Izhar Salim
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email:Jono.ariansyah2345@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of reward on the intrinsic motivation of students in the sociology subjects of class XI Matla'ul Anwar. The research method used is using quantitative research with a form of correlation study research. The study population was 60 students. The data source of this study was the students who were sampled using the XI class sampling technique as many as 53 students and the data was the student questionnaire answer sheet about the students' intrinsic reward and motivation. The results obtained showed that the reward for the intrinsic motivation of students was in the high category of 68.8 and 54.8%. The results of hypothesis testing show that there is a positive and significant effect between reward on intrinsic motivation and the price of r count (0.357)> r table (0.266). While the significance value (0.009) <significance level (0.05). The regression equation Y = 17.444 + 0.540 X shows that the reward increases by one, then intrinsic motivation increases by 0.128. The determinant value of adjusted R2 = 0.772, which means that the contribution of the influence of reward on the intrinsic motivation of students is very low 12.8% and 77.2 is determined by other factors that are not meticulous researchers

Keywords: Giving Reward, learning Sociology, Intrinsic Motivation of Students

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar, motivasi sangat di perlukan. Menurut Hamalik (dalam kompri, 2015:24). "Motivasi sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar". Kompri (2015: 248) melanjutkan, "Suatu perbuatan termasuk perbuatan belajar didorong oleh sesuatu atau beberapa motif. Motif biasa juga disebut dorongan atau kebutuhan, merupakan suatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan."Dengan demikian diharapkan, dengan adanya motivasi siswa dalam pembelajaran sosiologi akan menjadikan siswa memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan, dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berkaitan dengan upaya meningkatkan motivasi intrinsik atau motivasi internal belajar siswa, *French* dan *Raven* (dalam Kompri, 2015:246). Menyarankan sejumlah cara, di anataranya adalah "Pergunakan pujian verbal, Pergunakan tes dan nilai secara bijaksana, membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi, manfaatkan apersepsi siswa, Menggunakan simulasi dan permainan, melakukan hal yang luar biasa dan meminta siswa untuk mempergunakan hal-hal yang telah di pelajari sebelumnya".*Reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan (Purwanto, 2006:182). Misgeanti (2013:5) dalam

penelitiannya menyebutkan bahwa: "*Reward* telah menjadi salah satu bagian dalam dunia pendidikan yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu sebagai stimulus untuk merangsang siswa agar memiliki motivasi dalam belajar sehingga siswa bisa mengikuti pelajaran dengan maksimal dan siswa dapat menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun pada kenyataannya, sebagian besar pendidik menganggap *reward* tidak penting karena akan membuang-buang waktu dan biaya"

METODE PENELITIAN

Metodepenelitianmerupakanhal yang penting sebagai susuatu cara dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Pemilihan metode sangat di tentukan oleh penelitian metode yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

MeneurutSugiono,(2009:13) metode Penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang dilandasakanpadafilsafat positivisme, di gunakan untuk menelitip ada populasi atau sampe ltertentu, tehnik pengambilan sampel padaumumnya dilakukan secaraacak (*Simple Random Sampling*), pengempulan data menggunakan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau stastistikdengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Bentuk penelitian inia dalah studi korelasi (correlation study). Menurut Hadari Nawawi (2012:79-80), studi korelasi mengungkapkan bentuk hubungan timbal balik antar variable yang diselidiki. Hubungan sebab antar dua variable tidak saja dalam bentuk sebab akibat.Hubungan sebab akibat menunjukan ketergantungan variable yang satu terhadap variable yang lain. Hubungan yang lain adalah hubungan linier berupa hubungan timbal balik antar dua variable atau lebih yang di sebut korelasi. Alasan studi korelasi karena penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menentukan ada tidaknya hubungan, kearah mana hubungan tersebut, (positif atau negative). Dan seberapa jauh hubungan ada antara dua variable atau lebih (yang dapat di ukur) pengaruh pemberian *Reward* dalam pembelajaran sosiologi terhadap motivasi instrinsik pada siswa kelas XI Matla'ul Anwar.

1. **populas**i

Sugiono (2009:61) mengemukakan bahwa, populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajaridan di Tarik kesimpulanya". Sedangkan menurut Hamid Damadi (2011:46) mengatakan bahwa, populasi adalah "kelompok dimana seseorang penelitian memperoleh hasil penelitian yang dapat samaratakan (digeneralisasikan)" populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa

2. Sampel

Sampeladalah" bagian dari jumlah dan karak teristik yang memiliki oleh populasi tersebut" (Sugiono 2009:62)." Tehnik pengumpulan sampela dalah "suatu cara mengambil sampel yang representative daripopulasi" (Riduwan 2010:57). Teknik penarikan sampel yang di gunakanadalah dengan menggunakan "*Simple Random Sampling". Simple Random Sampling* "merupakanpengambilananggotasampeldari populasi dilakukan secara acak tampa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu" (Sugiono,2009:64). Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dikarenakan seluruh anggota populasi diberikan peluang yang sama untuk menjadi sampel (*probblity sampling).*Dengan menggunakan *simple random sampling* ini, sample yang diambil adalah sejumlah siswa yang terdaftar di kelas XI IPS MA Matla'ul Anwar. Menurut Riduwan (2010: 55) bahwa "Populasi *homogeny* adalah sumber data yang unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlahnya secara kuantitatif". Dikarenakan sudahdi ketahui, maka untuk mendapatkan

sample yang representative peneliti menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:
n: jumlah sample
N: jumlahpopulasi
$d^{2:}$ presisi yang ditetapkan (5%)
Denganrumus di atasdidapatjumlah sampelsiswasebagaiberikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2} + 1$$

$$n = \frac{60}{60.0{,}05^2} + 1$$

$$n = \frac{60}{60.0{,}0025 + 1}$$

$$n = \frac{60}{1{,}15}$$

$$n = 52{,}173913$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 53 orang siswa MA Matla'ul Anwar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data dikenalbeberapatehnik yang biasa di gunakan. MenurutHa dari Nawawi (2012:106)bahwa terdapat beberapa tehnik pengumpulan data penelitian yaitu:

a) TehnikObservasi
   1. Observasitidaklangsung
b) Tehnikkumunikasi
   1. Komunikasitidaklangsung
c) Tehnikpengukuran
d) Tehnik/studi documenter

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum, dan lain lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan", yaitu digunakan untuk mengumpulkan data prilaku belajar siswa.

4. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan catatan-catatan.

a. Angket

Menurut Hamid Darmadi (2011:155) mengatakan bahwa, Angket adalah "usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk menjawab secara tertulis pada responden". Pertanyaan dalam angket berupa pertanyaan langsung terarah kepada informasi mengenai data yang hendak yang di ungkap. Data termasuk berupa fakta atau opini yang menyangkut responden. Pengguaan angket sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulakan informasi mengenai pengaruh pengaruh penggunaan pembelajaran sosiologi berbentuk *reward* dalam meningkatkan motivasi intrinsic siswadi kelas XI IPS ma matla'ul anwar pontianak.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket penelitian

Variabel Butir	Indikator	No.Item	Jumlah
Reward	pujian	1-5	5
	penghormatan	6-10	5
	Hadiah	11-15	5
	Tanda pengahrgaan	16-20	5
Motivasi intrinsik	Adanya kebutuhan	21-23	3
	Persepsi individu mengenai diri sendiri	24-26	3
	Harga diri dan prestasi	27-29	3
	Ada nya cita-cita dan harapan masa depan	30-32	3
	Keinginan tentang kemajuan dirinya	33-35	3
	Minat	36-38	3
	Kepuasan kinerja	39-40	2

b. Buku Catatan dan Arsip

Dengan pengumpulan data mencatat informasi yang berkaitan dengan perilaku belajar siswa, nilai sikap dalam rapor semester 2 tahun ajaran 2017-2018, dan dokumen tentang *reward* dalam meningkatkan motivasi Intrinsik siswa.

5. Analisis Data

Dengan pengumpulan data mencatat informasi yang berkaitan dengan perilaku belajar siswa, nilai sikap dalam rapor semester 2 tahun ajaran 2017-2018, dan dokumen tentang *reward* dalam meningkatkan motivasi Intrinsik siswa.

1. Untuk menjawab rumus masalah pertama Teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini menggunakan presentase yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$P = \frac{f}{N} x\ 100$

Keterangan:

P = Presentasef = frekuensi N = Total Skor Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data adalah sebagai jawaban dari sub masalah yang dikemukakan untuk pembahasan dan menarik kesimpulan dilakukan sebagai berikut:Untuk menjawab rumusan masalah

2. Untuk menjawab sub masalah yang ke kedua Untuk mengetahui perilaku belajar siswa kelas XI MA Matla'ul Anwar, yakni menggunakan teknik yang sama dengan menjawab sub masalah pertama.

3. Untuk menjawab sub masalah yang ke ketiga Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) atau pengaruh reward terhadap motivasi intrinsik siswa penulis menggunakan analisis rekresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$\bar{Y} = a + bX$

Keterangan:

$\bar{Y}$: subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A : konstanta = 0

B : koefisien regresi

X : nilai variable independent.

Tabel 2. Kategori skor angket (Sugiono 2009, hal. 135

persentase	kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Buruk
0%-20%	Sangat Buruk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian reward Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk penyajian yang sesuai dengan hasil pengukuran data skor *Reward* diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas XI IPS MA Matla'ul Anwar Pontianak sebanyak dua kelas XI IPS I dan XI IPS II dengan populasi sebanyak 60 siswa dan di jadikan sampel penelitan sebanyak 53 siswa yang di jadikan penelitian ini.

Hasil pengolahan data *reward* dengan menggunakan rumus persentase, maka hasil yang di dapat secara keseluruah angka persentase 68.8% berdasarkan kategori persentase oleh Riduan (2013) dengan jumlah keseluruh jawaban responden 2985, dan sekor ideal 5300. Maka hasil tersebut menujukkan bahwa reward pada siswa kelas XI IPS MA Matla'ul Anwar Pontianak berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Persentase *reward*

No	Indikator	Jumlah Item	Jumlah skor jawaban responden	Skor Ideal	persentase	kategori
1	Pujian	5	975	1325	73.6	tinggi
2	penghormatan	5	903	1325	68	tinggi
3	Hadiah	5	265	1325	20	Sangat rendah
4	Tanda penghargaan	5	842	1325	63,6	tinggi

Berdasarkan tabel di atas bahwa persentase perolahan data *reward* perindikator pada variabel tersebut kategori pujian tinggi 73.6 dengan persentase 33%, kategori penghomatan 68 tinngi dengan persentase 30%, kategori hadiah 20 sangat rendah dengan persentase 9% dan kategori tanda penghargaan 63.6 tinggi dengan persentase 28%. Secara keseluruhan maka angka persentase *reward* 68,8. dengan kategori tinggi.

2. Hasil penelitian motivasi intrinsik Data hasil pengolahan motivasi intrinsik siswa menggunakan rumus persentase, maka hasil yang di dapat secara keseluruah angka persentase 54.8% berdasarkan kategori persentase oleh Riduan (2013) dengan jumlah keseluruh jawaban responden 3059, dan sekor ideal 5300. Maka hasil tersebut tersebut menujukkan bahwa motivasi intrinsik siswa pada siswa kelas XI IPS MA Matla'ul Anwar berada pada kategori cukup tinggi.

Tabel 4 persentase motivasi intrinsik

No	Indikator	Jumlah item	Jumlah skor jawaban responden	Skor ideal	Persentase	Kategori
1	Adanya kebutuhan	3	583	795	73.3	Tinggi
2	Persepsi individu mengenai diri sendiri	3	447	795	56	Cukup tinggi
3	Harga diri dan prestasi	3	403	795	50	Cukup tinggi
4	Adanya cita-cita dan harapan masa depan	3	455	795	57	Cukup tinggi
5	Keinginan tentang kemajuan dirinya	3	421	795	52	Cukup tinggi
6	minat	3	503	795	63	Tinggi
7	Kepuasan kinerja	2	247	530	46	Cukup tinggi

diatas terlihat bahwa motivasi intrinsik siswa yang menjadi indikator pada variabel berada pada persentase adanya kebutuhan dengan kategori tinggi 73,3 dengan persentase 18%, persepsi individu mengenai diri sendiri kategori 56 cukup tinggi dengn persentase 14%. harga diri dan prestasi kategori 50 cukup tinggi dengan persentase 13% adanya cita-cita dan harapan masa depan 57 kategori cukup tinggi dengan persentase 14%. keinginan tentang kemajuan dirinya52 kategori cukup tinggi dengan persentase 13%, minat 63 kategori tinggidengan persentase 18% dan kepuasan kinerja 46 kategori cukup tinggi dengan persentase 12%. Secara keseluruhan angka persentase motivasi intrinsik siswa 54.8 % dengan kategori cukup tinggi

a. Uji Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 18.0 diketahui jumlah butir/item yang valid pada variabel *Reward*dilihat dari tabel hasil uji validitas dibawah ini sebanyak 40 butir soal dengan koefisien korelasinya 0,2656. Item angket yang valid serta koefisien korelasinya

b. Realiabitas

Setelah dilakukan reliabilitas instrument dengan menggunakan tehnik Alpha cronbach's maka instrumen dapat dikatakan reliable apabila koefisien Alpha > rtabeldengan taraf siqnifikan 5% berdasarkan analisis dengan bantuan SPSS 18.0 pada variabel *reward* (X) diperoleh hasil koefisien Alpha = 0.721 sedangkan pada variabel motivasi instrinsik siswa (Y) di peroleh hasil koefisien Alpha 0.790, dengan demikian maka instrumen kedua variabel ini dinyatakan reliabel, karena koefisien alpha pada variabel *reward* 0.721 > tolak ukur koefisien alpha cronbach yaitu 0.60 – 0.80 yang berarti kuat. begitu juga pada variabel motivasi intrinsik siswa yaitu 0.790 > tolak ukur koefisien alpha cronbach (0,60 – 0.80) yang artinya kuat.

c. Uji Asumsi/syarat

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel kolmogorov-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu dengan kriteria jika signifikansi lebih dari 0.05, maka dan data

berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS 18.0 dengan taraf signifikan 5% hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Anymp Sig	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Reward (X)	0.200	0.05	Normal
Motivasi Intrinsik Siswa (Y)	0.200	0.05	Normal

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *reward* dan motivasi intrinsik siswa, keduanya berdistribusi normal karena Asymp. Siq > taraf signifikansi (a), Sehingga Ha di terima.

Ujiliniertas

dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan anatara masing-masing variabel bebas dengan dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 18.0. uji linieritas dapat di ketahui dengan menggunakan *test for linearity*. Taraf signifikansi ditentukan sebesar 5% Asumsi linieritas dapat diketahui dengan mencari nilai *deviation from linearity.* Jika signifikansi > dari taraf signifikansi 0.05 (sig. > (a), berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear sebagai berikut:

Tabel 6 hasil uji linieritas

Model Hubungan	Signifikansi	Taraf signifikansi (a)	Kesimpulan
X dan Y	0.552	0.05	Linier

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai pada deviation from linearity sebesar 0.552 nilai tersebut lebih besar dari pada taraf signikansi yang ditentukan, yaitusebesar 0.05 jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas X dan Y adalah linier.

d. Hipotesis dan regresi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 18.0 didapatkan koefisien korelasi antar X terhadap Y sebesar 0.357 nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan r korelasi. Hasil analisis dapat dilihat pada:

Tabel 7 hasil Hipotesis

Variabel	Harga r		Signifikansi		*Adjusted R Square*	Kesimpulan
	Hitung	tabel	Hitung	(a)		
X dan Y	0.357	0.265	0,009	0.05	0.128	Positif dan siginifikan

Ha : Hipotesis Alternatif dalam penelitian ini terdapat pengaruh reward terhadap motivasi intrinsik mata pelajaran sosiologi. H0 : Hipotesis nol (H0) dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh reward terhadap motivasi intrinsik mata pelajaran sosiologi. Pada tabel terlihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,357>0,266)dan nilai sig. Lebih kecil dari alpha (0,009<0,05).Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "terdapat pengaruh *reward* terhadap motivasi intrinsik mata

pelajaran sosiologi" diterima, sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *reward* dan motivasi intrinsik mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 Madrasah Aliyah Matla'ul Anwar Pontianak. Besarnya

koefesien Adjusted R Square = 0,128 yang berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 12,8 % dan 77,2 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel reward. Misalnya di pengaaruhi dari gurunya seperti, gurunya ganteng, cantik, pintar, lucu, ramah, baik dan lain-lainya.Selanjutnya analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk membuat keputusan apakah naik turunya variabel terikat dapat dilakukan melalui variabel bebas atau tidak. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0. hasil yang didapat menunjukan bahwa nilai constan-nya (a) adalah 17,442 sedangkan koefisien garis regresinya (b) adalah 0,540. Dengan demikian persamaan regresinya bisa dituliskan sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + bX$$

$$\bar{Y} = 17{,}442 + 0{,}540$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa,bila nilai X yaitu reward yang bertambah satu maka variabel Y yaitu

motivasi instrinsik belajart siswa akan bertambah sebesar 0,540 pernytaan tersebut menjelaskan bahwa koefisien garis reqresi tersebut positif maka dapat di simpulkan bahwa reward memiliki pengaruhterhadap motivasi instrinsik belajar siswa artinya semakin tinggi reward maka semakin tinggi pula motivasi intrinsik belajar siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengaruh *reward* terhadap motivasi intrinsik siswa di MA Matla'ul Anwar diketahui perpengaruh koefisien determinasi pada penelitian ini membuktikan kontribusi pengaruh variabel X dengan variabel Y sebesar 12,8% kategori sangat rendah sedangkan sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut. Misalnya gurunya ganteng, cantik, baik, ramah, lucu, dan lain-lain.*Reward* dengan hasil yang di dapat secara keseluruah angka persentase 68.8% dengan kategori tinggi. Sedangkan hasil motivasi intrinsik siswa dengan persentase 54.8% dengan kategori cukup tinggi.

Adapun kesimpulan berdasarkan sub masalah yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian *reward* dalam pembelajaran sosiologi untuk motivasi intrinsik siswa tergolong tinggi. Bentuk*reward* yang paling dominan oleh siswa kelas XI IPS MA Matla'ul Anwar yaitu pujian kategori tinggi 73.6 dengan persentase 33%, kategori penghomatan 68 tinngi dengan persentase 30%, kategori hadiah 20 sangat rendah

dengan persentase 9% dan kategori tanda penghargaan 63.6 tinggi dengan persentase 28%. Secara keseluruhan maka angka persentase *reward*68.8 dengan kategori tinngi. kategori penghomatan 68 tinngi dengan persentase 30%, kategori hadiah 20 sangat rendah dengan persentase 9% dan kategori tanda penghargaan 63.6 tinggi dengan persentase 28%.

2. Motivasi intrinsik siswa dalam pemebejaran sosiologi kelas XI IPS MA Matla'ul Anwar pontianak Secara keseluruhan dalam kategori cukup tinggi dengan persentase 54%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan siqnifikan antara *reward* dan motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran sosiologi dengan nilai rhitung 0,357>rtabel 0,266. Nilai Sig. 0,09 <taraf signifikansi 0,0

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada wali kelas agar tetap memberikan dorongan motivasi,
2. Kepada kepala sekolah MA Matla'ul Anwar agar dapat memberikan bantuan pemahaman materi khusus pembelajaran sosiologi kepada siswa –
3. hasil belajar siswa. Hendaknya dalam pembelajaran sosiologi pemberian *reward* sebagai informasi awal bagi pihak sekolah dalam hal musyawarah

inspirasi, dan antispasi kepada siswa-siswi agar lebih giat belajar dalam pembelajaran sosiologi mengenai penggunaan *reward.*

siswi dengan mendatangkan narasumber atau motivator sehingga hal ini dapat mendorong motivasi intrinsik siswa untuk meningkatkan tentang program sekolah untuk memajukan tingkatan pemikiran dalam motivasi intrinsik belajar siswa dengan adanya *reward.*

Daptar Rujukan

A.M.Sardiman (2014). Interaksi & Motivasi belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Bahri,Djarah dan Zain (2014) Strategi Belajar Mengajar.Jakarta:Rineka Cipta

Danim (2013) Perkembangan Peserta Didik.Bandung:Alfabeta.

Darmadi, Hamid. (2011). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung:Alfabeta.

Huda.(2016).Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran**.** Yogyakarta: PustakaPelajar. Islamuddin, Haryu (2012). *Psikologi Pendidikan.* Yogjakarta: Pustaka Pelajar. Kompri (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan* ***Siswa***.Bandung:Remaja Rosdakary

Khodijah, Nyayu (2014) Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada

Majid.(2015).Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muhidin, Sambas Ali & Abdurrahman, Maman. 2011. Analisis Korelasi, Regresi, dan jalur dalam penelitian. (Cetakan ke - 2). Bandung: Pustaka setia.

Nawawi, Hadari (2005). Metode Penelitian Sosial. Bandung: Alfabeta Riduan, (2010), Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Gramedia

Riduan, (2003). Metode dan Tehnik Menyusun Tesis : Bandung.Alfabeta.

Sanjaya, Wina (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media.

Sugiono (2009). Statika Untuk penelitian. Bandung:Alfabeta